

ABSTRACT

Putranto, Nugroho Hadi. 2010. *The Implementation of Social Networking System in the Reading Class of Senior High School Students*. Yogyakarta. The Graduate Program in Language Studies. Sanata Dharma University.

The implementation of information technology in language teaching has been widely developed in many countries. The features of information technology are very useful as the supporting media to help learners in learning language skills. This study attempts to address two research questions. *Is Ning Social Network suitable to teach reading skills to senior high school students?* and *What are the appropriate teaching strategies used in reading class facilitated by the Ning social network?* The questions were answered through direct and indirect class observation and questionnaires distributed to the students. The study was conducted at Senior High School (SMA) 1 Wates Yogyakarta with the first grade students as the research respondents.

As the study was conducted in order to know whether or not a social networking system could be implemented in a reading class of senior high school students, then the survey research method was adopted. The implementation of the program was conducted in a real classroom and being video-taped to be observed. The main data were then transcribed and also calculated to find the result of the research.

The result of the research showed that the implementation of social networking in reading class for senior high school was successful. The features owned by the social network were able to facilitate both the teacher and students in reading class. The research result shows that there are several features of Ning social network applicable in teaching reading skills to senior high school students. Some of the suitable features such as group discussion, video preview, group posting, and quiz are very helpful in facilitating students in learning reading activities in class.

On the other hand, there are some features that are not suitable for learning such as Ning games and Live chat. Those features are commonly altered by students during learning activities. The students' responses toward the implementation of those suitable features show a good result. Most of them agree that they can practice reading better and are more motivated when using this program. In addition, the presence of technology helps them much in preparing the lesson and doing the assignment. The students accept the implementation of the program. It can be seen from the Mode score which is 4.0. The score of the students' responses indicates that the program is acceptable in their activities of learning reading skills.

The findings show that social networking system is also applicable in language teaching. This social network is formerly aimed to serve groups and communities and it is now used for educational purpose. There are some recommendations of this study. First, the English teacher can use this program to support their daily teaching activities. Second, the program can be the model for other language topics or subjects. Third, it is necessary to conduct further research on CALL, especially in finding a good and suitable program for certain language skills and components to be implemented to improve education in Indonesia.

ABSTRAK

Putranto, Nugroho Hadi. 2010. *The Implementation of Social Networking System in the Reading Class of Senior High School Students*. Yogyakarta. The Graduate Program in Language Studies. Sanata Dharma University.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di dalam dunia pendidikan sudah banyak dikembangkan di berbagai negara. Fasilitas-fasilitas dari teknologi informasi sangat berguna sebagai media pendukung dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini mencoba untuk menjawab dua pertanyaan yaitu (1) Apakah jejaring sosial Ning dapat diterapkan dalam kelas membaca bagi siswa SMA? dan (2) Strategi pengajaran apakah yang cocok untuk diterapkan dalam kelas membaca yang difasilitasi jejaring social Ning? Kedua pertanyaan tersebut dijawab melalui penelitian yang berupa observasi dan penyebaran kuisioner kepada siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA 1 Wates Yogyakarta dengan siswa kelas satu sebagai objeknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jejaring sosial dapat diterima dalam pengajaran kemampuan membaca bagi siswa SMA, sehingga penulis menerapkan metode survey. Penerapan program ini dilakukan secara langsung oleh penulis dan direkam menggunakan kamera video untuk keperluan observasi. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui hasil penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan jejaring sosial dalam kelas bahasa Inggris di SMA berhasil dan dapat diterima. Fasilitas yang dimiliki jejaring sosial mampu memfasilitasi baik guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pengajaran kemampuan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak fasilitas jejaring sosial Ning yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA. Beberapa diantaranya yang sangat berguna dalam memfasilitasi siswa dalam berlatih adalah *Group discussion*, *Video preview*, *Group posting*, dan *Quiz*.

Disisi lain ada beberapa fasilitas yang tidak cocok untuk pembelajaran seperti *Ning games* dan *Live chat*. Fasilitas ini dapat disalahgunakan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Siswa merespon dengan baik terhadap penerapan fasilitas-fasilitas yang sesuai tersebut. Sebagaimana besar dari mereka merasa bahwa mereka dapat berlatih membaca dengan lebih baik dan semangat saat menggunakan program ini. Bahkan mereka setuju bahwa saat menggunakan program ini mereka dapat menyiapkan pelajaran dan mengerjakan tugas dengan lebih baik. Siswa menerima keberadaan program Ning dalam kelas mereka. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan modus 4.0 dari semua pernyataan yang disajikan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa jejaring sosial dapat diterapkan dalam pendidikan bahasa meskipun tujuan penggunaannya semula bukan untuk pendidikan. Penulis mempunyai beberapa rekomendasi untuk penelitian ini. Pertama, guru bahasa Inggris dapat menggunakan program ini untuk media pendukung proses belajar mengajar. Kedua, program ini dapat sebagai model untuk digunakan dalam mata pelajaran lain maupun dalam kemampuan berbahasa lainnya. Ketiga, penelitian lanjutan mengenai penerapan computer dan teknologi informasi sangat penting khususnya dalam menemukan program yang baik dan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa yang tentunya dapat memajukan pendidikan di Indonesia.